

BAB V.
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada Pembangunan Kampus C Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang berlokasi Jalan Ringroad Barat No 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Faktor – faktor penyebab keterlambatan Proyek

Tenaga Kerja, material, peralatan, karakteristik tempat, dan faktor lain.

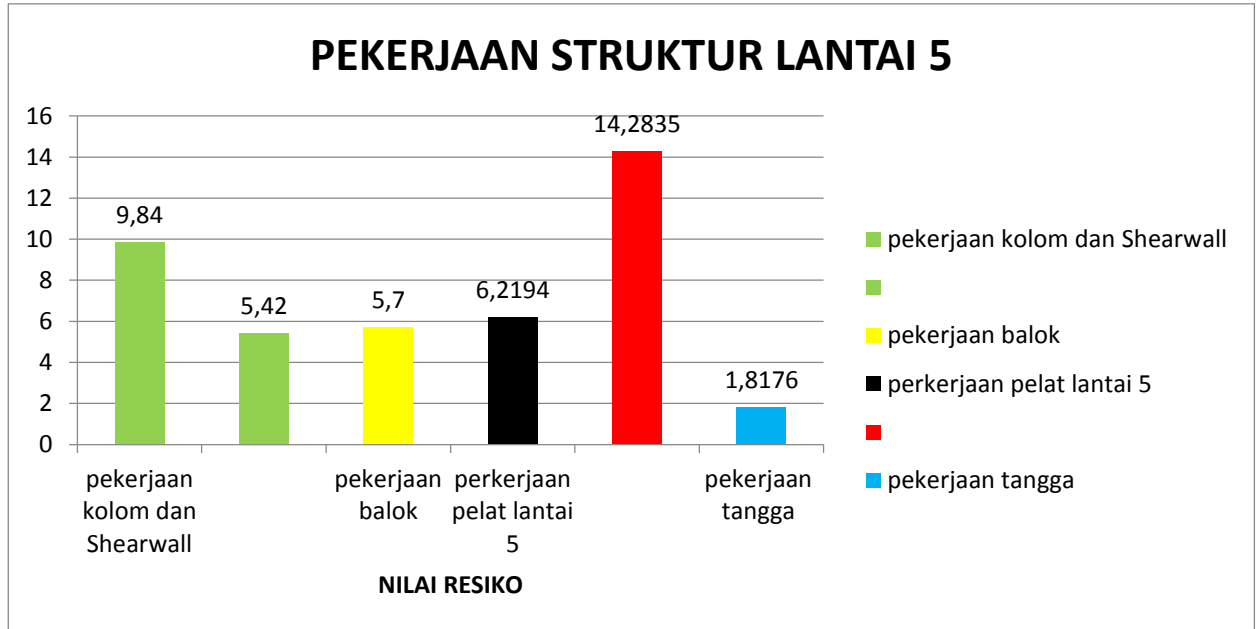
5.1.2. Potensi – potensi kejadian yang memiliki tingkat risiko tinggi.

Pekerjaan pelat lantai, pekerjaan *shearwall*, dan pekerjaan balok.

5.1.3. Nilai Rata – rata Risiko Tertinggi

Berdasarkan nilai rata – rata risiko pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan yang memiliki tingkat risiko keterlambatan paling tinggi adalah pekerjaan struktur lantai 5 dengan nilai rata-rata risiko sebesar 7,21. Hal tersebut terjadi karena kurangnya atau terbatasnya tenaga kerja dan bahan “material” dari segi bahan material sendiri baik itu bahan dan alat kerja terkait bahan yaitu kurangnya proses mobilisasi untuk pabrikan tulangan baja akibat biaya yang kurang memadai dan proses mobilisasi alat kerja berupa mobil mixer yang terhambat akibat akses jalan masuk yang agak sulit karena harus menghindari aktifitas perkuliahan di kampus UNISA, untuk tenaga kerja kasaran sendiri kurang memphuni sehingga banyak terjadi pengulangan pemasangan tulangan akibat salah baca gambar dalam pemasangan tulangan. Sehingga Factor-faktor ini mengakibatkan penambahan durasi pekerjaan dan penundaan pekerjaan yang berdampak pada ketelambatan penyelesaian proyek, diantara sub sub pekerjaan yang dilakukan identifikasi pada pekerjaan struktur lantai 5 yang sangat mempengaruhi keterlambatan adalah pekerjaan pelat lantai 5, yang mencapai angka 14,28 yang masuk dalam kategori resiko tinggi. Tetapi ketika nilai ini di rata-rata kan maka angkanya tidak masuk

dalam kategori resiko tinggi melainkan resiko renadah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini.



5.2. Saran

- a. Mengkaji faktor – faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan waktu penyelesaian proyek konstruksi.
- b. Melakukan survei ulang setelah didapatkan faktor risiko baru agar memperoleh data yang lebih akurat.
- c. Melakukan monitoring terhadap hasil yang telah didapatkan.
- d. Lebih mencermati dan memahami Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek agar lebih mudah membuat Work Breakdown Structure (WBS)

